

**PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI
BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR
(Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngremboko Dusun Bokesan,
Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh :
MUHAMMAD VATHUL AZIZ
NIM 10230003

Pembimbing
Drs. Aziz Muslim M.Pd
NIP 197005281994031002

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1166/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA IKAN
AIR TAWAR**

**Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngremboko Dusun Bokesan Sindumartani
Ngemplak Sleman Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD VATHUL AZIZ
NIM/Jurusan : 10230003/PMI
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 19 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : 91,33 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Aziz Muslim, M.Pd.
NIP. 19700528 199403 1 002

Penguji II,

Penguji III,

M. Fajrul Munawir, M.Ag.
NIP. 19700409 199803 1 002

Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 23 Juni 2014
Dekan,



Dr. Sri Widyono Abdul Ghofur, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Vathul Aziz
NIM : 10230003
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta)* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 4 Juni 2014

Yang menyatakan,



Muhammad Vathul Aziz

10230003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Vathul Aziz
NIM : 10230003
Judul Skripsi : Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngremboko Dusun Bokesan Sindumartani Ngemplak Sleman Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2014

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam,

Pembimbing I,


M. Fauzul Munawir, M.Ag.
NIP. 197004091998031002


Drs. Aziz Muslim, M.Pd.
NIP.197005281994031002

Persembahan

Teruntuk Alm. Sujari (Bapakku), akan selalu ku ingat jasamu dan kan ku teladani setiap ucapan serta sikapmu yang begitu sabar dan tegas.

Buat Ibu Waridah (Ibukku), terima kasih atas setiap doa dan bimbinganmu selama ini. Restumu adalah ridlo-Nya.

Buat adikku, Anhar, teruslah mengaji, menuntut ilmu, dan gapailah cita-citamu.

Untuk semua yang telah mendukungku, tak ada kata lain selain ucapan terima kasih kepada kalian.

MOTTO

HIDUP BUKANLAH MENJALANI APA YANG
DIINGINKAN ATAU APA YANG DISUKAI
MELAINKAN MENGERJAKAN APA YANG WAJIB
DIKERJAKAN, BERDASARKAN KEPERLUAN
ORANG BANYAK, BERDASARKAN KEHARUSAN
ZAMAN,
“DAN BERDASARKAN KEHENDAK ALLAH”¹

EMHA AINUN NADJIB (CAK NUN)

¹ Emha Ainun Nadjib, *Titik Nadir Demokrasi : Kesunyian Manusia Dalam Negara*, (Yogyakarta : Zaituna, 1999), hlm. 12

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Skripsi merupakan sebagian syarat-syarat untuk mencapai derajat Strata 1 (S1) yang berjudul “*Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta)*”. Penelitian ini melihat bagaimana upaya, implementasi/pelaksanaan upaya, dan hasilnya terhadap perekonomian masyarakatnya.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan jika tanpa dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Aziz Muslim, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan saran, kritik, arahan-arahan dan masukan-masukan sehingga dapat membuka cara berfikir penulis dalam melakukan penelitian.
2. Bapak M. Fajrul Munawir, M.Ag selaku penguji II dan ketua jurusan pada prodi PMI terimakasih atas masukan dan saran-sarannya.
3. Bapak Suyanto, S.Sos., M.Si. selaku penguji III dan dosen pada prodi PMI terimakasih atas masukan dan saran-sarannya.
4. Para dosen dan semua staff pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membekali pengetahuan selama penulis mengenyam pendidikan.
5. Kedua orang tua penulis Alm. Bapak Sujari dan Ibu Waridah yang selalu memberi dukungan spiritual maupun material, Muhammad Anhar Adib Isnan

adikku dan terima kasih kepada semua pihak keluarga yang telah mempercayai penulis untuk melanjutkan Kuliah.

6. Teman seperjuangan “Kandang Singo” Eboy, Faiz, Dodi, Mupid, Samsul, Abi, Fahmi, Adit dan Kholis kalian merupakan penyemangat penulis.
7. Untuk sahabat-sahabat “Seloiyah” yang selalu bisa meluangkan waktu menghibur dan memotivasi penulis.
8. Teman-teman PMI Suci, Tika, Bobi, Nova, Nuy, Umi, Shela, Emi, Yuni, Rini, Rizal, dan semua teman-teman angkatan 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Kepada pengurus KTI Mino Ngremboko Bapak Godjo Suhardjo, Bapak Suwawi Widodo Mukti, Mas Agung Riyanto, Bapak Estu, Bapak Suranto, Bapak Jarod Wibowo Slamet, Bapak Susilo, Bapak Supodo, Bapak Tentrem dan Bapak Saptono terimakasih atas bantuan dan info yang telah diberikan kepada penulis.

Dilihat dari aspek substansi, tentunya skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak akan penulis terima dengan terbuka demi kesempurnaan sebuah karya. Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat secara teoritik dan praktis, khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik dengan masalah peningkatan perekonomian.

Yogyakarta, 4 Juni 2014

Muhammad Vathul Aziz

ABSTRAK

Muhammad Vathul Aziz, *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta).*

Budidaya ikan air tawar merupakan suatu bentuk usaha dalam memanfaatkan sumber daya yang ada guna meningkatkan perekonomian masyarakat. KTI Mino Ngremboko merupakan kelompok yang dibentuk masyarakat Dusun Bokesan sebagai media dalam mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar, khususnya usaha pembibitan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan upaya KTI Mino Ngremboko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. (2) Mendeskripsikan bentuk implementasi upaya tersebut dalam pengelolaan budidaya ikan di KTI Mino Ngremboko. (3) Mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan upaya tersebut.

Metode penelitian ini kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara terstruktur dengan 11 orang informan dan menggunakan teknik *snow balling* (bola salju).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Upaya KTI Mino Ngremboko meliputi 4 aspek, yaitu permodalan, pengelolaan produk berupa pembibitan, kualitas SDM, pemasaran. Permodalan dibagi modal dari dalam yang didapat dari simpanan pokok, simpanan anggota, dana operasional. Modal dari luar didapat dari dana hibah dan pinjaman bank. Pengelolaan produk yang berupa pembibitan ikan air tawar dengan didasarkan pada 5 aspek yaitu sumber air yang didapat, jenis ikan yang dibudidayakan, persiapan kolam, proses pemijahan dan proses pendederannya. Kualitas SDM anggota ditingkatkan dengan melakukan pelatihan. Pemasaran bibit dilakukan melalui satu pintu/kelompok. (2) Bentuk implementasi upayanya berupa kegiatan/program kerja yang meliputi pelatihan, kegiatan simpan pinjam, kegiatan pembenihan, kegiatan bagi hasil panen dan kegiatan pemasaran. (3) Hasil implementasi upaya yang dilakukan mencakup 3 bidang yaitu bidang prestasi perikanan, bidang sosial-ekonomi kemasyarakatan, dan bidang pendidikan kerohanian. Dalam bidang prestasi perikanan dengan menjuarai beberapa perlombaan. Bidang sosial-ekonomi kemasyarakatan yang meliputi kemandirian mereka dalam membudidaya ikan meningkat, meningkatnya ekonomi masyarakat anggota, peningkatan kualitas sarana prasarana kampung. Bidang pendidikan dan kerohanian meliputi pendidikan TPA dengan membiayai serta memfasilitasi jalannya TPA anak-anak Dusun Bokesan. Membangun dan merehab Masjid Al-Huda Dusun Bokesan serta menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan ketakmiran masjid. Di sisi lain, ada sebagian kecil anggota yang masih menemui kendala dalam pencapaian hasil yang berupa kurang bagusnya kualitas bibit yang dihasilkan sehingga hanya sedikit bibit yang dapat dijual. Sehingga, hasil dari panen yang didapat kurang mencukupi kebutuhan ekonominya.

Kata kunci : *Peningkatan Perekonomian, Budidaya Ikan Air Tawar.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Kerangka Teori.....	12
1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	12
2. Bentuk-Bentuk Pemberdayaan.....	13
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	14

H. Metode Penelitian.....	23
1. Lokasi Penelitian	23
2. Pendekatan Penelitian	24
3. Subyek Penelitian	24
4. Dimensi Penelitian.....	25
5. Data dan Sumber Data	27
6. Teknik Sampling	28
7. Teknik Pengumpulan Data.....	29
8. Teknik Validitas Data	30
9. Analisis Data	31
I. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	34
A. Letak Geografis Dusun Bokesan.....	34
B. Kondisi Demografi Dusun Bokesan.....	35
1. Jumlah Penduduk.....	35
2. Mata Pencaharian Penduduk	36
3. Tingkat Pendidikan Penduduk.....	38
4. Penggunaan Lahan.....	39
C. Kondisi Ekonomi Dusun Bokesan.....	40
D. Profil KTI Mino Ngremboko.....	41
1. Sejarah KTI Mino Ngremboko.....	41
2. Struktur Dan Bidang Kerja Pengurus.....	42
3. Daftar Anggota KTI Mino Ngremboko.....	47

4. Tujuan KTI Mino Ngremboko.....	49
5. Bentuk-Bentuk Kerjasama KTI Mino Ngremboko.....	50
BAB III: UPAYA, IMPLEMENTASI, DAN HASIL.....	51
A. Upaya KTI Mino Ngremboko.....	51
B. Implementasi Kegiatan KTI Mino Ngremboko	73
C. Hasil Implementasi Kegiatan KTI Mino Ngremboko	92
D. Pembahasan Hasil Penelitian	99
BAB IV: PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Dusun Bokesan.....	33
Tabel 2 Mata Pencaharian Penduduk Dusun Bokesan	34
Tabel 3 Tingkat Pendidikan Penduduk.....	36
Tabel 4 Penggunaan Lahan.....	37
Tabel 5 Jenis Rumah Dusun Bokesan	38
Tabel 6 Anggota KTI Mino Ngremboko	45
Tabel 7 Bentuk Kerjasama KTI Mino Ngremboko	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah **Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di Kelompok Tani Ikan Mino Ngremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta)**. Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami skripsi ini maka kiranya perlu untuk menjabarkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Perekonomian.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, kata peningkatan bermakna proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha.¹ Dilihat dari tata bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa kata peningkatan merupakan kata kerja yang bermakna suatu usaha, proses, cara untuk meningkatkan sesuatu agar lebih baik. Dalam hal ini, peningkatan dimaksudkan pada makna yang berhubungan dengan proses kemajuan.

Berkaitan dengan ekonomi, dalam Kamus Bisnis Dan Manajemen, kata ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang pemuasan keinginan manusia melalui penggunaan sumber produksi yang langka.² Sedangkan perekonomian dapat diartikan sebuah

¹ Peter Salim dan Yeny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, cet ke-3, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm.1620.

² Amin Widjaja Tunggal, *Kamus Bisnis Dan Manajemen*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 26.

tindakan (aturan atau cara) berekonomi.³ Dengan kata lain perekonomian merupakan suatu bentuk sistem untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui penggunaan sumber produksi yang meliputi SDA dan SDM.

Melihat dari pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu proses dalam meningkatkan suatu usaha ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup melalui suatu bentuk sistem pemberdayaan guna memenuhi kebutuhan manusia dengan memanfaatkan sumber produksi yang berupa SDA dan SDM.

2. Budidaya Ikan Air Tawar.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, kata budidaya adalah suatu bentuk usaha yang bermanfaat dan memberikan hasil.⁴ Di sisi lain, kata ikan air tawar diartikan ikan yang tumbuh, berkembang, dan hidup di air tawar.⁵ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa budidaya ikan air tawar merupakan usaha dengan berbagai cara pemeliharaan ikan air tawar dengan tujuan memperbanyak jumlah dan biomasnya serta memperoleh keuntungan secara ekonomi. Dalam penelitian ini ikan air tawar yang dibudidaya yaitu ikan nila dan ikan lele.

³ Peter Salim dan Yeny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 379.

⁴ *Ibid.*, hlm. 227.

⁵ *Ibid.*, hlm. 120.

3. KTI Mino Ngremboko.

KTI Mino Ngremboko merupakan kelompok para petani ikan yang dibentuk oleh masyarakat Dusun Bokesan sebagai media dalam mengembangkan usaha budidaya ikan mereka. KTI sendiri merupakan singkatan dari Kelompok Tani Ikan. Untuk selanjutnya, penulis akan menyingkat menjadi KTI Mino Ngremboko. Berdirinya kelompok ini diawali dari inisiatif masyarakat yang ingin bersama-sama untuk mengembangkan produk ikan mereka. Sebab, sebelum adanya kelompok ini, masyarakat sebenarnya sudah banyak yang membudidayakan ikan secara sendiri-sendiri. Akan tetapi, karena banyaknya kendala yang dihadapi dan sulitnya mengatasi kendala tersebut, maka masyarakat membentuk kelompok yang dinamakan KTI Mino Ngremboko. Dengan adanya kelompok ini diharapkan mampu mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dan membantu masyarakat untuk mengembangkan usaha budidaya ikan mereka, khususnya pembibitan.

Secara keseluruhan yang dimaksud dengan judul peneliti *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus Di KTI Mino Ngremboko Dusun Bokesan Sindumartani Ngemplak Sleman Yogyakarta)* adalah usaha meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan air tawar berupa nila dan lele yang dilakukan oleh KTI Mino Ngremboko sebagai media dalam mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar.

B. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia telah terasa pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan ekonomi, sosial budaya bahkan sampai kepada bidang-bidang yang lainnya. Pengaruh yang paling dirasakan adalah dengan menurunnya tingkat pendapatan dan daya beli masyarakat terhadap kebutuhan hidupnya.

Menurut perkiraan para ahli ekonomi, geliat ekonomi nasional yang selama ini tumbuh sepertinya belum mampu memberikan harapan yang optimal bagi masyarakat secara luas, khususnya masyarakat kecil untuk keluar dari kemelut ekonomi.⁶ Alasannya, pertumbuhan ekonomi yang meningkat tersebut hanya didominasi oleh beberapa sektor, khususnya sektor industri skala besar yang dikuasai oleh para konglomerat.⁷ Keadaan tersebut dapat berpotensi besar menimbulkan gejolak sosial yang mengakibatkan timbulnya budaya individualisme, materialisme serta konsumtivisme. Lebih memprihatinkan lagi, keadaan tersebut dapat menimbulkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tidak merata serta dapat mengakibatkan ketidakefisienan ekonomi bangsa.

Kondisi tersebut dapat berakibat pada tidak adanya keseimbangan alokasi sumber daya produksi sehingga produktivitas bangsa secara menyeluruh tidak akan optimal.⁸ Padahal, pertumbuhan ekonomi yang

⁶ Zulkarnaen, *Membangun Ekonomi Rakyat (Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat)*, (Yogyakarta : Adi Cita Karya Nusa, 2003), hlm. 27.

⁷ Bramantyo Johan Putro, dkk., *Perekonomian Indonesia Menyongsong Abad XXI*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998), Cet. Ke-3, hlm. 88.

⁸*Ibid.*, hlm. 89.

merata sangat didambakan oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat kecil agar tercapai taraf hidup yang layak bagi mereka.

Selain itu, faktor-faktor lain yang diduga menjadi penyebab kondisi krisis ekonomi tersebut adalah kecilnya akses terhadap pasar dan sumber daya, lemahnya kemampuan pemanfaatan SDA dan SDM, dan struktur sosial yang tidak seimbang. Melihat kondisi tersebut, permasalahan ekonomi merupakan sesuatu yang sangat penting untuk segera diselesaikan karena menyangkut kelangsungan hidup manusia. Krisis ekonomi tidak boleh berlangsung lama maka dari itu semua pihak harus sadar bahwa keadaan ini harus segera diakhiri. Untuk mengakhiri keadaan bangsa yang sedang terpuruk, tidak lain hanya dengan bekerja keras dan terus menerus mencari peluang usaha dan memanfaatkan potensi yang ada.

Indonesia dengan sumber daya alam dan sumber daya manusianya yang melimpah sebenarnya memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai modal untuk menekan krisis ekonomi yang sedang melanda negeri ini. Selain itu, juga bisa menjadi modal untuk ikut berpartisipasi dalam persaingan ekonomi dunia.

Sehubungan dengan hal tersebut maka upaya pengalihan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat ini akan meningkatkan produktivitas rakyat sehingga sumber daya di sekitar rakyat dapat ditingkatkan produktivitasnya.⁹ Dengan demikian, masyarakat dan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan

⁹ Mubyarto, *Pengembangan Ekonomi Rakyat Dan Penanggulangan Kemiskinan*, (Jakarta: Kumpulan Karangan, 1996), hlm. 21.

menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan mereka. Selain itu, masyarakat secara penuh potensinya akan meningkat bukan hanya ekonominya tetapi juga harkat, martabat, rasa percaya diri dan harga dirinya. Oleh sebab itu, harus ada usaha dalam peningkatan dan pengembangan produktivitas berbasis pada ekonomi kerakyatan.

Berkaitan dengan hal di atas, usaha peningkatan dan pengembangan produktivitas ekonomi masyarakat yang berbasis pada sistem ekonomi kerakyatan merupakan suatu sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat ke dalam proses pembangunan.¹⁰ Sistem ekonomi kerakyatan tersebut sebaiknya dilaksanakan dengan konsep sederhana serta memperhatikan kaidah-kaidah ekonomi yang berlaku. Melalui sistem tersebut diharapkan mampu mempermudah masyarakat dalam memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya yang ada, baik SDM maupun SDA.

Berbagai macam pemanfaatan dan pengembangan sumber daya untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan telah dilaksanakan oleh pemerintah maupun sebagian besar masyarakat dalam berbagai bidang. Penumbuhan sektor riil seperti sektor pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan, industri kecil, perdagangan dan jasa pada konteks pengembangan ekonomi daerah merupakan usaha dalam mengembangkan

¹⁰ Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat*, hlm. 10.

potensi sumber daya yang akan membawa harapan yang lebih realistis bagi kesejahteraan masyarakat.

Beberapa sektor tersebut, ada beberapa sektor yang berpotensi dalam meningkatkan perekonomian rakyat kecil dan secara umum merupakan usaha dominan dalam masyarakat bawah. Seperti sektor pertanian, sektor industri kecil dan sektor perikanan.

Melihat dari berbagai sektor di atas maka salah satu alternatif usaha dalam sektor perikanan khususnya budidaya yang cukup sederhana dan mampu dikembangkan oleh sebagian besar masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan dalam menggali sumber daya yang ada untuk mengembangkan produktivitas dan meningkatkan perekonomian rakyat yaitu dengan budidaya ikan air tawar. Berbagai usaha pembudidayaan ikan air tawar banyak dilakukan oleh para petani ikan dalam usahanya untuk meningkatkan ekonomi mereka. Khususnya di Yogyakarta yang jumlah konsumsi ikan air tawar cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya usaha pemancingan dan rumah makan yang menyediakan dan menawarkan ikan konsumsi. Melihat kenyataan tersebut maka usaha budidaya ikan sangat berpotensi dan berpeluang besar dalam meningkatkan perekonomian.

Seperti pembudidayaan ikan air tawar yang dikembangkan masyarakat di Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Dimana pada awal mulanya, di Dusun ini hanya ada beberapa warga yang membudidayakan ikan. Namun, seiring berjalannya waktu, kemudian

masyarakat Dusun Bokesan yang mayoritas sebagai pembudidaya ikan air tawar bermusyawarah membentuk kelompok tani ikan dengan nama KTI Mino Ngremboko. Kelompok ini dibentuk sebagai wadah dan media dalam mengembangkan dan memasarkan usaha budidaya ikan air tawar mereka.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya KTI Mino Ngremboko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan air tawar di Dusun Bokesan?
2. Bagaimana implementasi kegiatan pengelolaan budidaya ikan di KTI Mino Ngremboko?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari implementasi upaya tersebut terhadap perekonomian masyarakat di Dusun Bokesan?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan upaya KTI Mino Ngremboko dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan air tawar di Dusun Bokesan.
2. Mendeskripsikan implementasi kegiatan pengelolaan budidaya ikan di KTI Mino Ngremboko.
3. Mendeskripsikan hasil yang dicapai dari implementasi upaya tersebut terhadap perekonomian masyarakat di Dusun Bokesan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang peningkatan perekonomian masyarakat yang dilakukan oleh Mino Ngremboko melalui budidaya ikan air tawar. Selain itu, pembaca juga dapat mengetahui bahwa budidaya ikan air tawar merupakan suatu bentuk pemberdayaan yang memanfaatkan potensi SDA yang ada. Sedangkan dalam tinjauan akademis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat.

F. Tinjauan Pustaka.

Secara umum penelitian ini sebenarnya meneliti tentang peningkatan perekonomian masyarakat. Ada beberapa skripsi terdahulu yang membahas tentang peningkatan perekonomian diantaranya:

1. Wardlatul Asriyah (2007) skripsi yang berjudul *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*.¹¹ Fokus kajiannya yaitu mengetahui strategi yang digunakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya antara lain strategi pemeliharaan tambak yang meliputi memberi makan kepada ikan dan udang. Sedangkan untuk strategi pemasaran daerah yang dijadikan pemasaran meliputi Kedung, Pecangan, Semarang.

¹¹Wardlatul Asriyah. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jateng*. (Yogyakarta : UIN SUKA, 2007).

2. Warkonah (2011) skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*.¹² Fokus kajiannya yaitu menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan, antara lain penyediaan modal, diadakannya penyuluhan pertanian, manajemen usaha dan pemasaran hasil usaha pertanian. Dengan hasil yang dicapai antara lain meningkatnya hasil panen dari para petani bawang merah sehingga mampu meningkatkan perekonomian para petani bawang merah. Selain itu juga mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambatnya.
3. Arwan Susilo (2007) skripsi yang berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Ternak Sapi Andini Seto Di Dusun Ngaliyan Puluan Wonosari Gunung Kidul*.¹³ Fokus kajiannya yaitu mendeskripsikan tentang kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan ternak sapi Andini Seto yang meliputi kegiatan pembinaan dan pemberian pinjaman modal. Kegiatan pembinaan dalam aspek pemeliharaan sapi dilakukan bekerjasama dengan Dinas Peternakan. Pembinaan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anggota kelompok ternak sapi agar lebih trampil dalam memelihara ternak. Kemudian kegiatan pemberian pinjaman modal dimana modal yang diperoleh dari luar melalui Dinas Peternakan Kab. Gunung Kidul. Modal juga berasal dari dalam kelompok ternak sapi

¹²Warkonah. *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*.(Yogyakarta : UIN SUKA, 2011).

¹³Arwan Susilo. *Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Ternak Sapi Andini Seto Di Dusun Ngaliyan, Pulutan Wonosari, Gunung Kidul*.(Yogyakarta : UIN SUKA, 2007).

Andini Seto yang diperoleh melalui iuran rutin, jasa piutang, ataupun dari hasil penjualan konsentrat, obat-obat ternak dan sebagainya.

4. Gatot Ario Wibisono (2010) skripsi yang berjudul *Studi Kelayakan Investasi Pembuatan Perikanan Pembibitan Ikan Lele Dalam Perpektif Supply Chain Management*.¹⁴ Fokus penelitiannya menganalisis study kelayakan investasi pembuatan pembibitan ikan lele dan perencanaan sistem distribusi bibit lele di Kelurahan Wukirsari Cangkringan Sleman Yogyakarta yang mencakup semua yang mempengaruhi pendistribusian, alat dan proses produksi ikan lele, *layout* perikanan, SDM, serta analisis dampak lingkungan sekitar karena dibangunnya pembibitan ikan lele sampai pada izin pihak terkait atas pendirian pembibitan ikan lele.

Dari penelitian di atas menunjukkan bahwa penelitian tentang peningkatan ekonomi masyarakat melalui budidaya ikan air tawar oleh KTI Mino Ngremboko di Dusun Bokesan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Sebab, di KTI Mino Ngremboko kegiatan pemberdayaan ekonominya berupa pemanfaatan SDA dengan usaha budidaya ikan air tawar berupa ikan nila dan lele. Penelitian-penelitian sebelumnya juga belum ada yang membahas tentang cara dalam mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar khususnya pembibitan sebagai upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat seperti yang dilakukan oleh KTI Mino Ngremboko. Oleh karena itu, penulis mempunyai kesempatan melakukan

¹⁴Gatot Ario Wibisono. *Studi Kelayakan Investasi Pembuatan Perikanan Pembibitan Ikan Lele Dalam Perspektif Supply Chain Management*.(Yogyakarta : UIN SUKA, 2010)

penelitian dalam bentuk skripsi. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah peningkatan perekonomian. Penelitian ini mengkaji tentang upaya, implementasi kegiatan pengelolaan budidaya, dan hasil dari implementasi kegiatan pengelolaan tersebut oleh KTI Mino Ngremboko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Dusun Bokesan.

G. Kerangka Teori.

1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.

Istilah pemberdayaan merupakan terjemahan dari istilah *empowerment* yang secara harfiah bisa diartikan sebagai “pemberkuasaan” kepada masyarakat yang lemah.¹⁵ Namun, hal yang penting dalam proses pemberdayaan yaitu peningkatan kesadaran. Masyarakat yang sadar adalah masyarakat yang memahami hal-hal dan tanggung jawab secara politik, ekonomi, dan budaya.¹⁶ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan sekelompok masyarakat untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat agar lebih baik dari sebelumnya dan menjadikan masyarakat memiliki keberdayaan dalam menghadapi segala persoalan yang ada.

Berhubungan dengan konsep, menurut Craig dan Mayo yang dikutip oleh Alfitri bahwa konsep pemberdayaan masyarakat terdiri

¹⁵ Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat (Mungkinkah Muncul Antitesisnya)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 21.

¹⁶ Esrom Aritonang, dkk., *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, (Jakarta : Sekretariat Bina Desa, 2001), hlm. 8.

unsur kemandirian, partisipasi, jaringan kerja, dan pemerataan.¹⁷ Konsep ini memiliki cakupan luas yang tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut namun juga mencakup pengembangan secara keseluruhan, mulai dari aspek manusianya, aspek sosial dan aspek ekonomi.

Dari berbagai pandangan tersebut terlihat jelas bahwa konsep pemberdayaan masyarakat harus didasarkan pada keterlibatan semua pihak, baik pemerintah maupun semua lapisan masyarakat. Maka dari itu dapat diambil rumusan bahwa konsep pemberdayaan masyarakat merupakan rancangan pembangunan melalui proses pengembangan dan pemanfaatan potensi sumber daya yang melibatkan seluruh pihak, baik masyarakat maupun pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan hidup masyarakat di berbagai bidang.

2. Bentuk-Bentuk Pemberdayaan.

Pemberdayaan harus dilakukan secara terus menerus, komprehensif, dan stimulan sampai ambang batas tercapainya keseimbangan yang dinamis antara pemerintah dan semua segmen yang diperintah. Menurut Ndraha, dalam pemberdayaan ada berbagai macam bentuk program pemberdayaan¹⁸, di antaranya :

¹⁷Alfitri, *Community Development (Teori dan Aplikasi)*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 22.

¹⁸ Ndraha Taliziduhu, *Kronologi Ilmu Pemerintahan Baru*, (Jakarta : Direksi Cipta, 2003), hlm. 132.

- a. Pemberdayaan politik, yang bertujuan meningkatkan daya tawar (*bargaining position*) yang diperintah terhadap pemerintah. Hal ini dimaksudkan agar yang diperintah mendapatkan apa yang menjadi haknya dalam bentuk barang, jasa, layanan, dan kepedulian tanpa merugikan pihak lain.
 - b. Pemberdayaan sosial-budaya, bertujuan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui investasi sumber daya manusia (*human investment*) guna meningkatkan nilai manusia, penggunaan, dan perlakuan yang adil terhadap manusia.
 - c. Pemberdayaan lingkungan, dimaksudkan sebagai program perawatan dan pelestarian lingkungan agar pihak yang diperintah dan lingkungannya mampu beradaptasi secara kondusif dan saling menguntungkan.
 - d. Pemberdayaan ekonomi, diperuntukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan yang diperintah sebagai konsumen agar dapat berfungsi sebagai penanggung dari dampak negatif pertumbuhan, pembayaran resiko salah urus, pemikul beban pembangunan, kegagalan program, dan akibat kerusakan lingkungan.
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Konsep pemberdayaan dapat dikatakan merupakan jawaban atas realitas ketidakberdayaan (*disempowerment*). Mereka yang tidak berdaya adalah mereka yang tidak mempunyai daya atau kehilangan

daya kekuatan.¹⁹ Dapat dikatakan mereka yang tidak berdaya adalah mereka yang kehilangan kekuatannya.

Pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu bentuk dari program pemberdayaan yang fokusnya pada usaha memberdayakan ekonomi masyarakat. Selanjutnya, dalam usaha memberdayakan ekonomi masyarakat diperlukan adanya strategi yang terencana. Adapun strategi dalam pemberdayaan ekonomi, ada 3 pendekatan yang bisa diupayakan²⁰ :

- a. Harus terarah dan ditujukan langsung kepada yang memerlukan.
- b. Harus mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat.
- c. Melalui pendekatan kelompok yang merupakan salah satu pendekatan paling efektif sehingga penggunaan sumber daya juga lebih efisien.

Dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendekatan melalui kelompok merupakan pendekatan yang efektif dalam usaha memberdayakan masyarakat. Dengan menggunakan proses pendekatan kelompok seperti di atas maka keuntungan yang dapat diperoleh antara lain²¹ :

- a. Masyarakat golongan ekonomi lemah yang mempunyai kekurangan akan lebih terbantu karena jika dilakukan bersama-sama akan lebih mudah.

¹⁹Team Work Lopera, *Politik Pemberdayaan*, (Yogyakarta : Lopera Pustaka Utama, 2001), hlm. 52.

²⁰ Ginandjar Kartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat*, hlm. 231.

²¹ Ibid., hlm. 234.

- b. Dengan mempertimbangkan aspek biaya dan tenaga yang sama besar dan sama jumlahnya maka pendekatan kelompok akan bisa melayani kelompok sasaran yang lebih banyak dan ini berarti efisien secara menyeluruh.
- c. Adanya keterkaitan dengan budaya kita yaitu bahwa hidup berkelompok, sikap kegotongroyongan, dan saling membantu sudah menjadi budaya Indonesia dan apabila diberikan arahan yang bersidat membangun akan lebih mudah untuk dikembangkan.
- d. Lewat pendekatan kelompok bila ada lembaga keuangan yang akan melayani pinjaman permodalan maka nilai resiko kemacetan akan dapat ditekan. Hal ini disebabkan dalam kelompok terdapat proses kontrol sosial yang tinggi dan dimungkinkan adanya sistem tanggung jawab bersama.
- e. Lewat pendekatan kelompok ada rasa solidaritas di antara anggota.
- f. Lewat pendidikan kelompok terjadi proses belajar mengajar di antara anggota. Hal ini dapat terjadi melalui berbagai kesempatan seperti pertemuan rutin secara periodik.

Berkaitan dengan hal tersebut maka keberadaan sebuah kelompok akan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sebab, pendekatan melalui kelompok ini berdasarkan atas unsur kebersamaan dan tanggung jawab moral yang merupakan landasan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam usaha yang mandiri. Melalui kelompok, kesulitan yang dihadapi

akan mudah dipecahkan bersama-sama seperti sulitnya modal, kurangnya pengetahuan dan strategi pemasaran produk mereka.

Berhubungan dengan hal tersebut, dalam upaya peningkatan penghasilan masyarakat di pedesaan, khususnya pada masyarakat desa dengan potensi SDA yang berupa tanah persawahan luas dan sumber air yang melimpah maka dapat diusahakan dengan cara membudidayakan ikan air tawar secara berkelompok. Dengan cara ini diyakini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi SDA yang ada tersebut dengan cara budidaya ikan air tawar, seperti pada KTI Mino Ngremboko di Dusun Bokesan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

a. Konsep Pemberdayaan Ekonomi.

Konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat didasarkan pada konsep ekonomi kerakyatan yang merupakan sistem dengan mengikutsertakan seluruh lapisan dalam proses pembangunan.²² Hal ini disebabkan, konsep ekonomi kerakyatan bertumpu pada mekanisme pasar yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dan berperilaku adil bagi seluruh masyarakat. Maka dari itu, konsep dalam memberdayakan ekonomi masyarakat sangat cocok menggunakan sistem ekonomi

²²Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat*, hlm. 10

kerakyatan. Dalam konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat, tidak akan lepas dari 4 aspek²³, yaitu :

1) Aspek permodalan.

Permodalan dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting. Berhubungan dengan hal tersebut, menurut Syahbanol Hs. dalam bukunya Suseno TW, jenis permodalan dalam bentuk dana terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman dari luar, seperti bank, koperasi, instansi dll.²⁴ Berkaitan dengan hal tersebut, modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal berupa uang yang digunakan pembudidaya ikan untuk pembiayaan pemeliharaan/pengelolaan ikan air tawar yang diharapkan dapat meningkatkan nilai jual.

2) Aspek pengelolaan produk.

Aspek pengelolaan produk dalam penelitian ini yaitu pembibitan atau pembenihan. Dalam proses pembibitan ini secara teori ada beberapa langkah yang perlu dipersiapkan. Menurut Cahyo Saparinto, langkah-langkah dalam pembenihan yaitu²⁵ :

- a) Persiapan kolam, yaitu kolam indukan, pemijahan, dan pembenihan (pembesaran benih).

²³Suseno TW dkk., *Reposisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional*, (Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2001), hlm. 14.

²⁴*Ibid*, hlm. 97.

²⁵ Cahyo Saparinto, *Bisnis Ikan Konsumsi di Lahan Sempit*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2013), hlm. 15.

- b) Proses pemijahan, yaitu menggabungkan antara ikan jantan dan betina dalam satu wadah atau kolam untuk dikawinkan.
 - c) Proses pemindahan kebul (larva) ikan ke kolam pembenihan untuk dirawat secara intensif.
- 3) Aspek kualitas SDM.

Kualitas SDM merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh pada kualitas produk yang dihasilkan, khususnya dalam penelitian ini yaitu bibit ikan. Untuk menunjang hal tersebut maka perlu diadakan pelatihan. Usaha dalam rangka meningkatkan kualitas SDM ini sangat didukung dengan adanya UU. No. 9 Tahun 1995 yang menyatakan bahwa pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melakukan pembinaan dan pengembangan SDM. Langkah-langkah yang ditempuh, yaitu²⁶ :

- a) Membudayakan kewirausahaan.
 - b) Meningkatkan ketrampilan teknis dan manajerial.
 - c) Membentuk lembaga pendidikan serta pelatihan usaha kecil.
 - d) Menyediakan tenaga penyuluh.
- 4) Aspek pemasaran.

Pemasaran merupakan sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga,

²⁶ Titik Sartika Partomo dan Abdul Rochman Soejoedono, *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 28.

dan mendistribusikan barang dan jasa kepada pembeli.²⁷

Berkaitan dengan hal tersebut, ada 3 hal yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan pemasaran²⁸, yaitu :

- a) Target pemasaran, yaitu penetapan suatu ukuran tertentu sebagai sasaran yang akan dicapai dalam waktu tertentu.
- b) Rencana pemasaran yaitu rumusan tentang apa yang ingin dicapai dan cara mencapainya yang terdiri dari berbagai kegiatan.
- c) Program pemasaran yaitu rumusan tentang rincian langkah kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana pemasaran, dengan menekankan pada tahap-tahap pelaksanaan yang dikaitkan atas waktu, tempat/daerah, dan oleh siapa pelaksanaannya dilakukan.

Sama halnya peningkatan perekonomian melalui budidaya ikan air tawar yang akan dikaji dalam penelitian ini, bentuk upayanya tidak lepas dari keempat aspek tersebut. Sebab, keempat aspek tersebut merupakan tiang-tiang dalam membangun perekonomian masyarakat.

b. Implementasi Pemberdayaan.

Implementasi dari sebuah upaya yang terkonsep umumnya lebih difokuskan pada level komunitas. Hal ini disebabkan, karena

²⁷ Basu Swhasta dan Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta, 2013), hlm., 4.

²⁸ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran (Dasar, Konsep, dan Strategi)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm. 303-304.

komunitas dianggap sebagai basis kehidupan masyarakat. Dengan demikian apabila proses pemberdayaan harus dimulai dari bawah maka awalnya harus berangkat dari kehidupan paling dasar ini.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan upaya pemberdayaan maka diperlukan adanya suatu program kerja atau kegiatan untuk menunjang upaya yang telah terkonsep. Dengan adanya program kerja dan partisipasi masyarakat maka upaya yang dibentuk dapat terlaksana dengan baik.

Berkaitan dengan hal tersebut maka suatu kegiatan atau program kerja yang dibentuk harus didasarkan pada beberapa prinsip. Menurut Aziz Muslim prinsip-prinsip dalam perencanaan program yaitu²⁹ :

- 1) Suatu program didasarkan pada kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat yang akan dikenai sasaran program.
- 2) Suatu program dimulai dengan perumusan tujuan yang jelas.
- 3) Suatu program harus menyertakan rencana evaluasi.
- 4) Suatu program harus mengikutsertakan masyarakat.
- 5) Suatu program yang dirancang untuk jangka waktu relatif lama lebih efektif daripada program yang direncanakan untuk jangka waktu pendek.
- 6) Suatu kegiatan yang terprogram lebih efektif dibandingkan suatu kegiatan yang dilakukan secara insidental.
- 7) Efektivitas pelaksanaan program tergantung pada seberapa jauh program tersebut sesuai dengan sistem nilai yang berlaku di dalam masyarakat yang dikenai sasaran program.

Di sisi lain, sesuai dengan penelitian ini, dalam usaha pelaksanaan konsep pemberdayaan ekonomi harus didukung partisipasi masyarakat. Sebab, partisipasi merupakan strategi yang

²⁹ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 122-123.

potensial dalam rangka memberdayakan masyarakat. Proses ini pada akhirnya akan dapat menciptakan pembangunan yang lebih berpusat pada rakyat. Di sisi lain, partisipasi juga bertujuan untuk menciptakan kondisi keberdayaan masyarakat guna membangun diri mereka sendiri. Menurut Korten yang dikutip Moeljarto, manajemen partisipasi yaitu³⁰ :

- 1) Pembangunan itu dari, oleh dan untuk masyarakat. Manajemen ini memandang pembangunan sebagai produk dari prakarsa dan kreativitas masyarakat.
- 2) Manajemen Komunitas. Maksudnya sumber-sumber pembangunan didasarkan atas pengelolaan sumber daya lokal oleh satuan pengambil keputusan.
- 3) Proses Belajar Sosial. Maksudnya proses interaksi antar anggota masyarakat dengan lembaga yang bertujuan mengembangkan kemampuan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pemecahan masalah. Pengembangan kemampuan ini diperoleh melalui partisipasi dan interaksi pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana.

c. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Ekonomi.

Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan secara operasional maka perlu diketahui beberapa indikator keberdayaan, khususnya keberdayaan dalam bidang ekonomi yang dapat menunjukkan seseorang atau masyarakat itu berdaya atau tidak. Keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat, secara umum dapat dilihat dari keberdayaan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Secara lebih rincinya, menurut Gunawan Sumodiningrat yang dikutip Mami Suciati dalam skripsinya, ada

³⁰ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, hlm. 54-55.

beberapa indikator keberhasilan program pemberdayaan ekonomi,³¹

yaitu :

- 1) Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- 2) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- 3) Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- 4) Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.
- 5) Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.

H. Metode Penelitian.

1. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Dusun Bokesan, Kel. Sindumartani, Kec. Ngemplak, Kab. Sleman, Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah *pertama* dusun ini sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai pembudidaya ikan air tawar yang merupakan salah satu sumber utama pendapatan mereka. *Kedua* Dusun Bokesan dapat dikatakan cukup berhasil dalam program peningkatan perekonomian masyarakat dengan bukti adanya usaha budidaya ikan air tawar yang terorganisasi dalam KTI Mino Ngremboko yang sampai saat ini terus

³¹ Mami Suciati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 12.

berkembang. *Ketiga* letaknya yang strategis dan mudah dijangkau oleh berbagai kendaraan.

2. Pendekatan Penelitian.

Penelitian tentang peningkatan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan air tawar ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan pemilihan pendekatan ini berdasarkan pada beberapa hal. Alasannya *pertama* karena penulis ingin menggali nilai-nilai pengalaman dalam kehidupan masyarakat di KTI Mino Ngremboko melalui observasi langsung, dokumentasi dan wawancara kepada informan baik formal maupaun informal dan mendapatkan data dari sudut pandang orang pertama.³² *Kedua* pendekatan ini bersifat deskriptif dan lebih menekankan proses dari pada hasil. *Ketiga* karena pendekatan ini lebih mampu mendiskripsikan upaya, implementai kegiatan dan hasilnya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di KTI Mino Ngremboko.

3. Subyek Peneltian.

Menurut Moleong yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi, subyek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian.³³ Moleong juga mengatakan bahwa subyek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

³² Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*, (Bandung : Widya Padjajaran, 2009), hlm. 36.

³³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.

Dalam menentukan subjek penelitian yang baik harus menggunakan orang yang sudah lama, berpengaruh dan paham betul dengan keadaan di KTI Mino Ngremboko. Berdasarkan kriteria tersebut maka yang menjadi subyek penelitian ini adalah pengelola atau pengurus KTI Mino Ngremboko berjumlah 5 orang, yaitu Bapak Saptono, Bapak Godjo Suhardjo, Bapak Suwawi Widodo, Mas Agung Riyanto, dan Bapak Jarod Wibowo. Kemudian masyarakat anggota yang tergabung dalam KTI Mino Ngremboko berjumlah 6 orang yaitu, Bapak Wiranto, Bapak Susilo, Bapak Suranto, Bapak Supodo, Bapak Estu dan Bapak Tentrem.

4. Dimensi Penelitian.

Dimensi penelitian adalah operasionalisasi variabel atau faktor-faktor yang dikaji dalam penelitian dan dapat digunakan untuk memberikan arahan bagi pengukurannya.³⁴ Dimensi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor sebagai berikut:

a. Upaya KTI Mino Ngremboko.

Upaya merupakan kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan.³⁵ Dalam hal ini, tujuan yang ingin dicapai yaitu kesejahteraan ekonomi anggota KTI Mino Ngremboko.

³⁴ Aziz Muslim, "*Metode Penelitian*", *Power Poin*, Materi perkuliahan pengantar metode penelitian disampaikan dikelas Pengembangan Masyarakat Islam, semester V di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (23 Oktober 2012), hlm. 1.

³⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, hlm. 1691.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan landasan teori maka akan diteliti bagaimana upaya yang dirumuskan dan disepakati bersama oleh masyarakat, di antaranya dengan melihat aspek permodalan, aspek pengelolaan produk, aspek kualitas SDM dan aspek pemasaran.

b. Implementasi Kegiatan KTI Mino Ngremboko..

Implementasi adalah pelaksanaan.³⁶ Proses pelaksanaan dari upaya yang telah dirumuskan ini dilakukan sebagai tindakan nyata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui budidaya ikan air tawar. Dalam langkah ini, implementasi/pelaksanaannya mengacu dari landasan teori dengan didasarkan pada program kerja atau kegiatan yang dilakukan KTI Mino Ngremboko. Sesuai dengan hal tersebut maka akan diteliti bagaimana program kerja atau kegiatan yang dilakukan dalam KTI Mino Ngremboko.

c. Hasil Implementasi Kegiatan KTI Mino Ngremboko.

Hasil pemberdayaan biasanya dapat dilihat ketika program pemberdayaan telah selesai. Dalam hal ini semua elemen sangat menentukan suatu keberhasilan. Mulai dari perencanaan upaya sampai pada pelaksanaannya hingga diketahui hasilnya.

Dalam hal ini, sesuai dengan landasan teori akan dijabarkan mengenai hasil dari pelaksanaan kegiatan KTI Mino Ngremboko

³⁶*Ibid.*, hlm. 562.

terhadap perekonomian masyarakat dengan melihat indikator keberhasilannya, yaitu :

- 1) Berkurangnya jumlah penduduk miskin.
- 2) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- 3) Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya.
- 4) Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.
- 5) Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.

5. Data Dan Sumber Data.

Data dan sumber data yang akan digali pada penelitian ini, telah digambarkan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1
Data dan Sumber Data

No	Masalah yang Diajukan	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Upaya KTI Mino Ngremboko dalam meningkatkan ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek permodalan 2. Aspek pengelolaan produk 3. Aspek kualitas SDM 4. Aspek Pemasaran 	Wawancara, observasi dan dokumentasi.	Pengurus KTI Mino Ngremboko
2.	Implementasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program kerja atau kegiatan KTI Mino Ngremboko 	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Pengurus KTI Mino Ngremboko dan anggota
3.	Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya penduduk miskin, 2. Meningkatnya pendapatan, 3. Meningkatnya kepedulian masyarakat, 4. Meningkatnya kemandirian kelompok, dan 5. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan. 	Wawancara, observasi dan dokumentasi.	Pengurus KTI Mino Ngremboko dan anggota

6. Teknik Sampling.

Penelitian ini menggunakan *purposive* dengan menggunakan teknik bola salju (*snow balling*). Teknik bola salju dilakukan peneliti dalam menentukan informan. Jika diurutkan berikut beberapa orang yang dimintai informasi mengenai penelitian ini antara lain, Bapak Godjo Suhardjo sebagai informan kunci. Dari informan kunci tersebut penulis berhasil mewawancarai informan lain, di antaranya Bapak Wiranto,

Bapak Suwawi Widodo Mukti, Mas Agung Riyanto, Bapak Estu, Bapak Suranto, Bapak Jarod Wibowo Slamet, Bapak Susilo, Bapak Supodo, Bapak Tentrem dan Bapak Saptono.

7. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dengan yang di wawancara.³⁷ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang masalah dan pertanyaan-pertanyaannya ditetapkan sendiri oleh pewawancara.³⁸ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pengelola atau pengurus KTI Mino Ngremboko berjumlah 5 orang, yaitu Bapak Saptono, Bapak Godjo Suhardjo, Bapak Suwawi Widodo, Mas Agung Riyanto, dan Bapak Jarod Wibowo. Kemudian masyarakat anggota yang tergabung dalam KTI Mino Ngremboko berjumlah 6 orang yaitu, Bapak Wiranto, Bapak Susilo, Bapak Suranto, Bapak Supodo, Bapak Estu dan Bapak Tentrem.

³⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.127.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 130.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan pengamat.³⁹ Teknik yang digunakan adalah observasi terfokus yaitu salah satu jenis pengamatan yang secara cukup spesifik telah mempunyai rujukan pada rumusan masalah atau tema penelitian. Fokus pengamatan dalam penelitian ini terfokus pada upaya KTI Mino Ngremboko dalam meningkatkan ekonomi anggotanya, implementasi kegiatannya dan hasilnya terhadap perekonomian anggota KTI Mino Ngremboko.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Penulis melakukan dokumentasi dengan cara catatan tulisan, *recording*, foto dan mencari data-data yang sudah tercatat seperti peta wilayah, mata pencaharian penduduk dan lain-lain. Dokumentasi dilakukan sejak observasi lapangan sampai turun ke lokasi penelitian.

8. Teknik Validitas Data

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Cara memperoleh kredibilitas atau tingkat kepercayaan dalam penelitian yang dilakukan

³⁹*Ibid.*, hlm. 94.

peneliti dengan pengecekan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.⁴⁰ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi sumber, metode, dan teori. Tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu :

- a. Menggunakan wawancara dan observasi terfokus untuk pengumpulan data. Contohnya pada langkah ini penulis melakukan wawancara dan observasi secara fokus dengan melihat kegiatan permodalan, pengelolaan budidaya ikannya, dan pemasaran ikannya yang bertujuan untuk mengumpulkan data.
- b. Melakukan uji silang dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi. Contoh pada langkah ini penulis melakukan uji silang dengan membandingkan hasil wawancara ketika informan mengatakan setiap anggota ketika meminjam modal dari kelompok melalui forum tetapi tidak semuanya melalui forum dengan hasil observasi ada beberapa anggota yang meminjam langsung ke bendahara tanpa melalui forum.

9. Analisis Data.

Menurut Moleong, analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴¹

Dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 330.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 280.

analisis data kualitatif model Miler dan Huberman atau yang disebut dengan analisis interaktif, yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data meliputi proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pengubahan data kasar dari lapangan. Dalam proses reduksi harus mencari data yang benar-benar valid. Pada reduksi data ini penulis melakukan ketika proses transkrip wawancara, setelah penulis mentranskrip hasil wawancara selanjutnya penulis pilah sesuai kebutuhan penelitian

b. Penyajian data

Penyajian data meliputi proses pengelompokan data yang sama menjadi kategori atau menjadi kelompok-kelompok tersendiri. Dalam penyajian data, diperlukan ketelitian dalam menyusun atau mengurutkan data sehingga data yang disajikan menjadi sistematis. Pada proses ini penulis lakukan ketika penyusunan bab III, pada bab ini penulis menyimpulkan beberapa pernyataan dari informan sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

c. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori-kategori hasil penelitian. Penarikan kesimpulan sebaiknya dapat menjadi jawaban dari

rumusan masalah yang diajukan oleh penulis. Proses terakhir ini penulis lakukan pada bab IV, dengan menjadikan rumusan masalah dan dijawab pada bab ini.

I. Sistematika Pembahasan.

Dalam penulisan ini dibagi menjadi beberapa Bab yang sistematikanya disusun sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan yang berisi Penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran umum yang berisikan letak geografis Dusun Bokesan, kondisi Demografi, kondisi ekonomi, dan profil KTI Mino Ngremboko.

BAB III Pembahasan yang berisikan tentang Konsep, implementai dan hasil implementasi dari konsep KTI Mino Ngremboko serta pembahasan penelitian.

BAB IV Kesimpulan yang berisikan jawaban dari rumusan masalah dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan KTI Mino Ngremboko terdiri dari 4 aspek, yaitu aspek permodalan, aspek pengelolaan bibit, aspek kualitas SDM anggota, dan aspek pemasaran. Dalam aspek permodalan, ada modal dari dalam dan modal dari luar. Modal dari dalam didapat dari simpanan pokok anggota, simpanan panen anggota, dan dana operasional. Dalam aspek pengelolaan bibit terdiri dari tahapan persiapan kolam, pemijahan, dan pemeliharaan bibitnya. Dalam aspek kualitas SDM anggota, yang diperhatikan adalah pengetahuan dan keterampilan anggota dalam mengelola pembenihan ikan mereka. Untuk menunjang itu semua KTI Mino Ngremboko mengadakan pelatihan yang ditujukan untuk peningkatan kapasitas kelompok, SDM anggota, dan penguatan kelembagaan. Kemudian aspek pemasaran yang bertujuan untuk memasarkan bibit mereka. Pemasaran bibit ikan nila dan lele dilakukan melalui satu pintu/lewat kelompok dengan tahapan/langkah-langkah yang telah disetujui bersama.
2. Bentuk implementasi kegiatan KTI Mino Ngremboko yaitu dengan merencanakan program kerja atau kegiatan untuk menunjang usaha budidaya pembibitan. Program kerja disepakati bersama oleh setiap

anggota. Kegiatan yang disepakati yaitu pelatihan, kegiatan simpan pinjam, kegiatan pembenihan, kegiatan kumpulan bagi hasil dan evaluasi, dan kegiatan pemasaran. Pelatihan dilakukan untuk menunjang keberdayaan anggota dalam meningkatkan ketrampilan mereka dalam mengelola bibit dan dalam mengembangkan pemasaran. Simpan pinjam dilakukan untuk menunjang aspek permodalan, baik dalam bentuk uang maupun modal dalam bentuk pakan dan indukan. Kegiatan pembenihan dilakukan rutin oleh para anggota untuk menambah bibit melalui proses pemijahan dan untuk memelihara bibit yang sudah siap dijual dengan proses pemberian pakan secara intensif. Kemudian kegiatan kumpulan anggota setiap Sabtu sore yaitu untuk pembagian hasil panen kepada anggota yang panen dan penggajian kepada petugas-petugas yang mengurus kegiatan pemasaran. Selain itu, kegiatan kumpulan anggota ini juga untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan kelompok selama satu minggu. Selanjutnya yaitu kegiatan pemasaran. Kegiatan pemasaran dilakukan di tempat pemasaran yang sudah dimiliki kelompok. Kegiatan pemasaran dilakukan setiap hari kecuali hari Minggu. Untuk pemasaran ikan nila setiap hari Senin sampai Jumat dan untuk ikan lele setiap hari Sabtu. Untuk sistem penjualannya kebanyakan pembeli yang datang ke lokasi pemasaran, ada yang membeli secara ngecer dan ada juga yang membeli dalam jumlah besar. Yang mengurus pemasaran yaitu petugas pasar yang sudah terjadwal.

3. Hasil dari implementasi kegiatan yang berupa kegiatan atau program kerja yang sudah berjalan mencakup pada 3 aspek, yaitu hasil bidang prestasi dalam perikanan, aspek sosial ekonomi masyarakat, aspek pendidikan dan kerohanian. Dalam bidang prestasi, keberhasilan dicapai dengan memenangi beberapa lomba dan mendapat piagam penghargaan serta mampu mensuplai kebutuhan bibit untuk daerah Jateng dan DIY. Dalam bidang sosial-ekonomi masyarakat, hasil yang dicapai yaitu keberdayaan anggota dalam mengelola usaha pembibitan dan keberdayaan anggota dalam memasarkan bibit. Dalam bidang ekonomi, hampir secara keseluruhan kondisi ekonomi mereka meningkat, menambah pendapatan dan mampu mencukupi kebutuhan pokok para anggota dan keluarganya. Selain itu, keberhasilan juga dicapai dalam bidang sarana pra sarana dalam dusun, seperti pembangunan jalan dan konblokisasi jalan dusun. Keberhasilan juga dicapai dalam bidang pendidikan dan kerohanian seperti membiayai dan memfasilitasi pendidikan TPA, merehab dan membangun Masjid Al-Huda yang dananya berasal dari pemasukan kelompok yang didapat dari simpanan atau dana operasional yang terkumpul dari setiap anggota, dan memfasilitasi serta mendukung kegiatan takmir masjid.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran dari penulis adalah :

1. Kepada KTI Mino Ngremboko.
 - a. Sebaiknya, tujuan pemberdayaan KTI Mino Ngremboko diperluas tidak hanya sebatas ditujukan anggota, sarana prasarana, dan pendidikan kerohanian melainkan juga memberdayakan para pemuda pemudi agar lebih memiliki keberdayaan dan berjiwa wirausaha.
 - b. Untuk kegiatan yang dilakukan, sebaiknya tidak hanya fokus dalam pembibitan saja tetapi juga mengembangkan usaha pembesaran,
 - c. Lebih memperhatikan dan membantu anggota-anggota yang masih sering mengalami kendala.
2. Kepada anggota KTI Mino Ngremboko

Dari hasil pendapatan yang masuk, sebaiknya ditabung sebagai modal dalam mengembangkan usahanya agar tidak sering bergantung pada pinjaman modal dari kelompok, baik itu berupa dana, pakan, maupun indukan ikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, *Community Development (Teori dan Aplikasi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Amin Widjaya Tunggal, *Kamus Bisnis dan Manajemen*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995.
- Arwan Susilo, *Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Ternak Sapi Andini Seto Di Dusun Ngaliyan, Pulutan Wonosari, Gunung Kidul*, Yogyakarta : UIN SUKA, 2007.
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Dharmmesta, Basu Swhasta dan Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*, Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta, 2013.
- Bramantyo Johan Putro, dkk., *Perekonomian Indonesia Menyongsong Abad XXI*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998.
- Cahyo Saparinto, *Bisnis Ikan Konsumsi di Lahan Sempit*, Jakarta : Penebar Swadaya, 2013.
- Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*, Bandung : Widya Padjajaran, 2009
- Esrom Arintonang, dkk., *Pendampingan Komunitas Pedesaan*, Jakarta : Sekretariat Bina Desa, 2001.
- Gatot Ario Wibisono, *Studi Kelayakan Investasi Pembuatan Perikanan Pembibitan Ikan Lele Dalam Perspektif Supply Chain Management*, Yogyakarta : UIN SUKA, 2010.
- Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, Jakarta : PT. Pustaka Cidesindo, 1996.
- Mami Suciati, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan (Studi Terhadap PNPM Peduli Lakpesdam NU Bantul*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

- Mubyarto, *Pengembangan Ekonomi Rakyat dan Penanggulangan Kemiskinan*, Jakarta: Kumpulan Karangan, 1996.
- Ndraha Taliziduhu, *Kronologi Ilmu Pemerintahan Baru*, Jakarta : Direksi Cipta, 2003.
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Cet. Ke-3, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat (Mungkinkah Muncul Antitesisnya?)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2011.
- Suseno TW dkk., *Reposisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Dalam Perekonomian Nasional*, (Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma, 2001), hlm. 14.
- Team Work Lapera, *Politik Pemberdayaan*, Yogyakarta : Lapera Pustaka Utama, 2001.
- Wardlatul Asriyah, *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jateng*, Yogyakarta : UIN SUKA, 2007.
- Warkonah, *Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*, Yogyakarta : UIN SUKA, 2011.
- Zulkarnaen, *Membangun Ekonomi Rakyat, (Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat)*, Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003.

Lampiran I

A. Wawancara Kepada Pengurus KI Mino Ngremboko

1. Bagaimana sejarah berdirinya KTI Mino Ngremboko?
2. Bagaimana konsep pemberdayaan yang ada di KTI Mino Ngremboko?
3. Sumber dana/modal KTI Mino Ngremboko didapat darimana?
4. Bagaimana manajemen pengelolaan bibit di KTI Mino Ngremboko ?
5. Bagaimana meningkatkan kualitas SDM para anggota dalam mengelola budidaya ikan air tawar mereka?
6. Bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan di KTI Mino Ngremboko?
7. Ada gak kerjasama dengan pihak luar?
8. Kalau ada, dalam bentuk apa kerjasama yang dilakukan?
9. Apa saja kegiatan-kegiatan yang dilakukan di KTI Mino Ngremboko?
10. Bagaimana partisipasi atau antusias masyarakat dalam kegiatan di KTI Mino Ngremboko?
11. Bagaimana peran masyarakat dalam kegiatan tersebut? (peran maksudnya masyarakat tidak hanya menjadi anggota tapi ikut mengembangkan).
12. Bagaimana perkembangan KTI Mino Ngremboko sampai saat ini?

B. Wawancara kepada Anggota KTI Mino Ngremboko.

1. Bagaimana dulunya bapak masuk KTI Mino Ngremboko?
2. Seperti apa kondisi ekonomi bapak sebelum masuk KTI Mino Ngremboko?
3. Seperti apa usaha pada awal bapak masuk kelompok ini?
4. Adakah perbedaannya sekarang pak?
5. Bagaimana manfaat dan hasil yang didapat dengan mengikuti kegiatan di kelompok ini?
6. Terbantu gak ekonomi keluarganya pak?
7. Dari mana bapak mendapat modal?
8. Digunakan untuk apa modal itu pak?
9. Adakah kendala yang bapak alami selama mengikuti kegiatan di kelompok ini?
10. Kalau ada, bagaimana bapak mengatasinya?

Lampiran II

Gambar 1

Gapura Dusun Bokesan



Gambar 2

Kolam Indukan Ikan Lele dan Ikan Nila



Gambar 3

Kolam Pembenihan Ikan Nila Dan Ikan Lele



Gambar 4

Kegiatan Pemberian Pakan



Gambar 5

Kolam Pemasaran Benih Nila dan Benih Lele



Gambar 6

Kegiatan Pemasaran



Gambar 7

Alat Penyeleksi Benih



Gambar 8

Alur Pemanenan dan Pemasaran



Gambar 9

Gedung Serbaguna Mino Ngremboko



Gambar 10

Masjid Al Huda Bokesan



Gambar 11

Aliran Sumber Air



Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Vathul Aziz
Tempat/tgl. Lahir : Sleman, 14 Maret 1991
Alamat : Jl. Nglaren Sari, RT 03 RW 24 CC, Depok, Sleman, Yk
Nama Ayah : Sujari
Nama Ibu : Waridah

B. Riwayat Pendidikan

SD Catur Tunggal IV lulus tahun 2003
SMP N 4 Depok lulus tahun 2006
SMA N 2 Ngaglik lulus tahun 2009

C. Pengalaman Organisasi

Ketua PRISMA Masjid Al-Hanaan Nglaren tahun 2007-2011.
Pengurus Paguyuban RW 24 Nglaren tahun 2012-sekarang.
Wakil ketua Muda Mudi RW 24 tahun 2014-sekarang
Pengurus TPA Masjid Al-Hanaan Nglaren tahun 2013-sekarang.
Pengurus BPUI (Badan Pemberdayaan Umat Islam) Padukuhan Ngropoh tahun 2011-sekarang.

D. Pengalaman Kerja

Part-Time Susu Penyet Jl. Perumnas tahun 2011.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Muhammad Vathul Aziz